

ABSTRAK

Jamaah pejuang mahar merupakan kumpulan individu yang bertujuan untuk memahami ilmu pranikah, jamaah pejuang mahar terdiri dari berbagai kalangan, remaja maupun dewasa muslim yang sudah ingin memahami ilmu pranikah sejak dini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motif jamaah pejuang mahar dalam memahami ilmu pranikah. Teori yang digunakan yaitu teori Fenomenologi Alfred Schurtz dan Teori Interaksi Simbolik George Herbert Mead.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan penelitian studi Fenomenologi. Subjek penelitiannya adalah jamaah pejuang mahar di Bandung, ditentukan secara purposif berdasarkan komunikasi kelompok. Proses pengumpulan data diperoleh melalui wawancara mendalam, sedangkan untuk data penunjang diperoleh melalui studi dokumentasi hasil penelitian sebelumnya, studi literatur lainnya, dan wawancara dengan pihak terkait.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motif jamaah memahami ilmu pranikah karena ada dorongan dari masa lalu dan adanya tujuan masa depan. Memahami ilmu pranikah karena mengalami hijrah, sehingga paham pentingnya memahami ilmu pranikah, memiliki dorongan serta motivasi diri untuk memahami ilmu pranikah karena ingin menambah wawasan ilmu pranikah, sehingga tidak memilih pasangan yang salah, dan menjadi bekal ketika akan menikah maupun sudah menikah untuk mencapai rumah tangga yang harmonis dan dilandaskan karena Allah.

Kata kunci: Komunikasi kelompok, ilmu pranikah, jamaah pejuang mahar

ABSTRACT

Pilgrims of pejuang mahar is a collection of individuals who aim to understand the science of pre-marriage, pilgrims of pejuang mahar consists of various groups, teenagers and Muslim adults who already want to understand the science of pre-marriage from an early age.

This study aims to determine the motives of the dowry fighter congregation in understanding the science of pre-marriage. The theory used is Alfred Schurtz's Phenomenology theory and George Herbert Mead's Symbolic Interaction Theory. This research uses qualitative research methods, with a research approach to phenomenological studies. The research subjects were the dowry warriors in Bandung, determined purposively based on group communication. The data collection process was obtained through in-depth interviews, while supporting data was obtained through documentation study of previous research results, study of other literature, and interviews with related parties.

The results of this study indicate that the motive of the congregation understands the science of pre-marriage because there is encouragement from the past and there is a future goal. Understanding the science of pre-marriage because of experiencing hijrah, so that you understand the importance of understanding the science of pre-marriage, have the drive and self-motivation to understand prenuptial knowledge because you want to add insight into the science of pre-marriage, so you don't choose the wrong partner, and become provisions when getting married or married to reach the household which is harmonious and based on because of Allah.

Keywords: *Group communication, premarital science, pilgrimspejuang mahar*